

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2018 (Diaudit)/
As Of March 31, 2019 (Unaudited) And December 31, 2018 (Audited)

Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2019
Dan 2018 (Tidak Diaudit)/ *And For The Three-Month Periods Ended March 31, 2019
And 2018 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	8 - 73	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Utama/ President Director	Telephone Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman Gitaloka



Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Jakarta

29 April 2019/ April 29, 2019

PT MULTI INDOCITRA Tbk.

Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia

P. +62 (21) 2936 8888

F. +62 (21) 2936 6191 / 92 / 93

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,33	26.637.869.345	33.953.586.516	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	14.000.000.000	14.000.000.000	Time deposits
Investasi saham	6	6.000.000.000	5.424.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g,7, 14,18,28,33			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,34	4.861.978.589	419.332.689	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.289.356.143 dan Rp2.384.710.135 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		190.745.890.942	178.303.685.846	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,289,356,143 and Rp2,384,710,135 as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Piutang lain-lain	2d,34	2.856.668.490	11.560.679.300	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp100.143.280 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2h,8,14,18,28	178.155.388.914	163.919.980.346	Inventories – net of provision for inventory obsolescence of Rp100,143,280 as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Pajak dibayar di muka	31	20.055.318.367	8.417.259.887	Prepaid tax
Uang muka	9	13.520.502.103	7.520.816.480	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	2.912.253.609	3.110.755.600	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>459.745.870.359</u>	<u>426.630.096.664</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham	40	-	6.000.000.000	Advance for investment in shares
Penyertaan saham	11	65.148.249.450	62.669.598.142	Investment in share
Goodwill	2y,2z,40	15.590.664.859	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2s,31	8.746.571.408	8.746.571.408	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp106.274.587.092 pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Rp101.330.274.219)	2j,2k,2p,12,14 18,19,25, 26,27,28	406.621.426.133	396.613.573.360	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp106,274,587,092 as of March 31, 2019 (December 31, 2018: Rp101,330,274,219)
Aset tidak lancar lainnya	2m,13	26.153.139.709	28.172.168.255	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>522.260.051.559</u>	<u>502.201.911.165</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>982.005.921.918</u>	<u>928.832.007.829</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2n,7,8, 12,14	178.679.290.443	165.386.315.897	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,20,15,33			Trade payables
Pihak berelasi	2d,34	35.159.140.934	23.323.534.155	Related parties
Pihak ketiga		9.005.819.327	10.296.802.264	Third parties
Utang pajak	31	21.332.241.167	2.805.700.326	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		15.909.092	15.909.092	Deferred income
Utang lain-lain	2c,16,33			Other payables
Pihak berelasi	2d,34	-	-	Related party
Pihak ketiga		15.041.908.044	9.832.973.340	Third parties
Beban masih harus dibayar	2c,2d			Accrued expenses
Uang muka pelanggan	17,33,34	14.032.589.753	2.981.015.545	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		30.109.593	30.109.593	Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2n,7, 8,12,18	2.071.575.996	2.031.457.361	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,12,19	1.334.480.370	1.491.511.858	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		276.703.064.719	218.195.329.431	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2n,7, 8,12,18	42.625.882.769	43.159.226.440	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,12,19	978.767.611	1.228.177.125	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,25,26,32	28.102.714.191	28.537.278.412	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		71.707.364.571	72.924.681.977	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		348.410.429.290	291.120.011.408	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,21	(457.700.000)	(457.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	22	35.781.367.917	35.781.367.917	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,12	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	12	72.938.490.876	72.938.490.876	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		4.399.816.863	4.399.816.863	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(2.976.000.000)	(3.552.000.000)	Available for sale financial assets
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	23	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		384.935.706.936	379.671.984.619	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		643.538.538.356	637.698.816.039	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	(9.943.045.728)	13.180.382	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		633.595.492.628	637.711.996.421	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		982.005.921.918	928.832.007.829	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<i>Notes</i>	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,24,34	181.495.183.187	149.700.607.320	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r, 12,25,32,34	(80.676.143.119)	(68.397.941.894)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		100.819.040.068	81.302.665.426	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,12, 26,31,32,34	(95.027.112.459)	(76.229.019.705)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,12,27	7.728.649.332	5.394.434.387	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c,8,12,7,28	(494.150.123)	(446.592.669)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		13.026.426.818	10.021.487.439	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29	214.628.517	424.188.881	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	30	(5.539.357.034)	(2.809.356.304)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.701.698.301	7.636.320.016	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,31	(3.179.641.000)	(1.839.230.750)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4.522.057.301	5.797.089.266	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		576.000.000	1.296.000.000	<i>Available for sale financial assets</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait Bagian penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	31	-	-	<i>Related income tax Share in other comprehensive income of Associate</i>
LABA KOMPREHENSIF		5.098.057.301	7.093.089.266	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.263.722.317	5.797.744.778	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	(741.665.016)	(655.512)	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		4.522.057.301	5.797.089.266	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.839.722.317	7.093.744.778	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	(741.665.016)	(655.512)	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		5.098.057.301	7.093.089.266	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	8,84	9,74	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019
AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo														
1 Januari 2018		60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	169.984.058	72.269.493.505	(1.920.000.000)	12.000.000.000	352.627.804.897	607.387.806.141	(5.592.790)	607.382.213.351	Balance as of January 1, 2018
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba bersih Periode 2018 (3 Bulan)		-	-	-	-	-	-	-	-	5.797.744.778	5.797.744.778	(655.512)	5.797.089.266	Net income in 2018 (3 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	6	-	-	-	-	-	-	1.296.000.000	-	-	1.296.000.000	-	1.296.000.000	Net unrealized loss from investment of shares
Saldo														
31 Maret 2018		60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	169.984.058	72.269.493.505	(624.000.000)	12.000.000.000	358.425.549.675	614.481.550.919	(6.248.302)	614.475.302.617	Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019
AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	4.399.816.863	72.938.490.876	(3.552.000.000)	12.000.000.000	379.671.984.619	637.698.816.039	13.180.382	637.711.996.421	Balance as of January 1, 2019
Goodwill	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.214.561.094)	(9.214.561.094)	Goodwill
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba bersih Periode 2019 (3 Bulan)	-	-	-	-	-	-	-	-	5.263.722.317	5.263.722.317	(741.665.016)	4.522.057.301	Net income in 2019 (3 Month)
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	6	-	-	-	-	-	576.000.000	-	-	576.000.000	-	576.000.000	Net unrealized loss from investment of shares
Saldo 31 Maret 2019	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	4.399.816.863	72.938.490.876	(2.976.000.000)	12.000.000.000	384.935.706.936	643.538.538.356	(9.943.045.728)	633.595.492.628	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		164.610.332.191	165.718.733.541	Receipts from customers
Penerimaan bunga		214.628.517	424.188.881	Receipts of interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(62.385.768.512)	(75.057.942.883)	Payments of operating expense and other
Pembayaran kepada pemasok		(82.087.585.194)	(69.950.539.447)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan		(696.341.975)	(4.854.352.581)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga		(5.539.357.034)	(2.809.356.304)	Payments of interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		14.115.907.993	13.470.731.207	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	-	504.602.567	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	12,39	(14.952.165.646)	(3.427.032.523)	Addition of fixed assets
Goodwill atas transaksi akuisisi	40	(18.805.225.953)	-	Goodwill from acquisition transaction
Uang muka pembelian aset tetap		-	(5.725.225.454)	Advances for purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(33.757.391.599)	(8.647.655.410)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek		13.292.974.546	(55.077.959.537)	Addition in (payment for) short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	Receipt of long-term bank loan
Pembayaran dividen		-	-	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(406.441.002)	(524.689.483)	Payment for consumer financing obligation
Pembayaran utang bank jangka panjang		(493.225.036)	(484.547.587)	Payment for long-term bank loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		12.393.308.508	(56.087.196.607)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.248.175.098)	(51.264.120.810)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(67.542.073)	280.593.569	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		33.953.586.516	120.124.871.544	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	26.637.869.345	69.141.344.303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		26.637.869.345	69.141.344.303	Cash and banks
Deposito berjangka		-	-	Time deposits
Jumlah		26.637.869.345	69.141.344.303	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	212.875	211.744	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	16.413	29.000	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of March 31, 2019 and December 31,2018, the Company has Subsidiaries with details as follows:

1. GENERAL (Continued)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	216.574	25.869	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	5.836	5.129	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Nusapangan Sukses Makmur	Jakarta	51%	-	16.155	-	2014	2019	Penjualan Produk Makanan/ Sales of Product and Services
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.001	2.001	-	2018	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

PT Citra Makmur Ritalindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritalindo dengan nilai investasi sejumlah Rp33.999.000.000 dan Rp24.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Sinergi Multi Distrindo

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 02 tanggal 10 Juli 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT Sinergi Multi Distrindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Niaga Indonesia

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 30 tanggal 13 April 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 April 2017, Perusahaan mendirikan PT Digital Niaga Indonesia dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Nusapangan Sukses Makmur

Berdasarkan akta jual beli tanggal 21 Januari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, Perusahaan membeli 255 lembar saham atau 51% PT Nusapangan Sukses Makmur dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga Rp6.000.000.000.

PT Citra Makmur Ritalindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritalindo with an initial investment of Rp33,999,000,000 and Rp24,999,000,000 and percentage of ownership of 99.99% as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT Sinergi Multi Distrindo

Based on notarial deed of R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 02 dated July 10, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, the Company established PT Sinergi Multi Distrindo with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

PT Digital Niaga Indonesia

Based on notarial deed of R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 30 dated April 13, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 dated April 17, 2017, the Company established PT Digital Niaga Inonesia with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

PT Nusapangan Sukses Makmur

Based on a sale and purchase deed dated January 21, 2019, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, the Company purchased 255 shares or 51% of PT Nusapangan Sukses Makmur from PT Kelola Usaha Makmur amounted to Rp.6,000,000,000.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Digital Citra Mandiri

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 18 tanggal 31 Agustus 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0042178.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 September 2018, PT Digital Niaga Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Digital Citra Mandiri dengan nilai investasi awal sejumlah Rp1.980.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,00%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp12.067.054.738 dan Rp11.290.164.825 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 463 dan 402 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H.I Syafei
Teddy Syarief Natawidjaja
Matheus Polusto Salbri

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (Continued)

PT Digital Citra Mandiri

Based on notarial deed of R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 18 dated August 31, 2018, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0042178.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 5, 2018, PT Digital Niaga Indonesia, the Subsidiary established PT Digital Citra Mandiri with an initial investment of Rp1,980,000,000 and percentage of ownership of 99.00%.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp12,067,054,738 and Rp11,290,164,825, respectively for the years ended December 31, 2018 and 2017.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 463 and 402 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

• PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

• SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural product. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"*

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- *Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"*

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- *Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"*

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

- *Amendment to SFAS 46, "Income taxes"*

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

- *Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'*

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan dan pengungkapan wa'd dari suatu entitas ke entitas lain.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS 111, "Wa'd Accounting"

The standard provides definition and recognition criteria and disclosure of wa'd from an entity to another entity.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019
1 Dolar Amerika Serikat	14.244,00
1 Dolar Singapura	10.507,15
1 Renminbi China	2.115,40
1 Yen Jepang	128,56
1 Ringgit Malaysia	3.490,33

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018	
	14.481,00	1 United States Dollar
	10.602,97	1 Singapore Dollar
	2.109,95	1 Renminbi China
	131,12	1 Yen Japan
	3.493,20	1 Malaysian Ringit

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 595.423.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 595,423,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"

ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23, "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2019 are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". This ISFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax"

ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46 that clarifies the application of SFAS 46 where uncertainty over income taxes exist.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:

- Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

- SFAS 71, "Financial instrument"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

- SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa"
PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

- Amendemen terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif".

Amendemen ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur aset keuangan pra-pembayaran tertentu dengan apa yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya yang diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika kondisi yang ditentukan terjadi, bukan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS 73, "Leases"

This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures

The amendment to SFAS 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using SFAS 71, "Financial Instruments".

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment features with negative compensation"

The amendment allows companies to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payment at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

y. Penurunan Nilai dari Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak terbatas – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

z. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

y. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

z. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp245.102.407.366 (31 Desember 2018: Rp243.661.284.351), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp298.929.455.247 (31 Desember 2018: Rp259.731.013.985) (lihat Catatan 37).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 is Rp245,102,407,366 (December 31, 2018: Rp243,661,284,351), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 is Rp298,929,455,247 (December 31, 2018: Rp259,731,013,985) (see Note 37).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 7.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4–20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp406.621.426.133 (31 Desember 2018: Rp396.613.573.360). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 31). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Dolar Amerika Serikat	110.860.614	1.219.242.276
Rupiah	1.031.381.853	942.722.251
Dolar Singapura	61.635.065	61.635.065
Ringgit	2.841.194	2.841.194
Yen	1.835.680	1.835.680
Renminbi	8.440	8.440
Ruppee	52.950	-
Sub-jumlah	<u>1.208.615.796</u>	<u>2.228.284.906</u>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common lifeexpectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of March 31, 2019 amounting to Rp406,621,426,133 (December 31, 2018: Rp396,613,573,360). Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 31). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Cash			
United States Dollar	110.860.614	1.219.242.276	
Rupiah	1.031.381.853	942.722.251	
Singapore Dollar	61.635.065	61.635.065	
Ringgit	2.841.194	2.841.194	
Yen	1.835.680	1.835.680	
Renminbi	8.440	8.440	
Ruppee	52.950	-	
Sub-total	<u>1.208.615.796</u>	<u>2.228.284.906</u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.779.534.652	4.892.522.686	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.146.023.253	3.470.691.957	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.598.111.547	3.186.136.808	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	241.138.039	2.212.092.365	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	385.281.109	384.690.203	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388.241.161	297.001.176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	312.966.381	236.898.692	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	567.352.493	169.320.753	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	49.473.521	40.897.480	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	39.200.589	37.511.712	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.548.249	4.639.239	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.727.115.609	2.945.116.194	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	87.618.263	933.060.210	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	2.097.648.683	778.022.135	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	25.429.253.549	19.588.601.610	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	2.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.136.700.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	-	12.136.700.000	Sub-total
Jumlah	26.637.869.345	33.953.586.516	Total

Suku bunga pertahun deposito yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	6,35%	6,00% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25%	-	United States Dollar

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000	8.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	14.000.000.000	14.000.000.000	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

6. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(2.976.000.000)	6.000.000.000	PT Modernland Realty Tbk
	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(3.552.000.000)	5.424.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp2.976.000.000 dan Rp3.552.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp2,976,000,000 and Rp3,552,000,000, respectively was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Singapore Pte., Ltd.	4.861.978.589	419.332.689	Related party (see Note 34): Pigeon Singapore Pte., Ltd

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Karya Distribusi Utama	13.598.573.058	14.807.488.029	PT Karya Distribusi Utama
PT Trans Retail Indonesia	9.401.317.279	4.968.437.252	PT Trans Retail Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.010.687.001	5.321.611.334	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CV Sukses Makmur Bersama	6.772.951.622	5.748.818.840	CV Sukses Makmur Bersama
CV Sinar Bali	5.914.899.073	5.452.037.464	CV Sinar Bali
Lina Setianingsih	5.048.942.103	3.621.088.414	Lina Setianingsih
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.416.058.664	1.964.441.760	PT Matahari Putra Prima Tbk
Cv Mulia Utama Distribusindo	4.344.778.007	5.536.966.748	Cv Mulia Utama Distribusindo
PT Sanitas	3.971.861.224	4.814.445.373	PT Sanitas
PT Indomarco Prismaatama	3.537.143.000	3.166.457.345	PT Indomarco Prismaatama
PT Eka Jaya Putra Makmur	3.262.108.774	3.672.972.195	PT Eka Jaya Putra Makmur
PT Anugrah Budiman Pratama	2.779.893.422	2.290.616.180	PT Anugrah Budiman Pratama
Hendra Suhantri	2.620.394.838	996.935.036	Hendra Suhantri
PT Kartika Putra Mandiri	2.441.092.178	1.537.167.359	PT Kartika Putra Mandiri
CV Anugrah Nusantara	2.309.359.046	1.716.768.274	CV Anugrah Nusantara
CV Trio Utama	2.184.631.123	2.848.640.657	CV Trio Utama
PT Winada Anugerah	2.095.297.769	1.759.334.211	PT Winada Anugerah
PT Hero Supermarket Tbk	2.034.323.157	2.257.735.825	PT Hero Supermarket Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.983.407.731	1.161.031.108	PT Midi Utama Indonesia Tbk
CV Gemilang Surya Mas	1.805.260.726	1.635.146.192	CV Gemilang Surya Mas
PT Gita Omega Distrindo	1.658.467.558	2.075.537.177	PT Gita Omega Distrindo
PT Fajar Makmur Sentosa	1.620.127.501	1.342.201.136	PT Fajar Makmur Sentosa
PT Akur Pratama	1.503.462.175	1.246.674.504	PT Akur Pratama
CV Mega Lestari	1.485.416.278	1.871.000.030	CV Mega Lestari
CV Jaya Mandiri	1.481.439.190	1.268.726.477	CV Jaya Mandiri
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.453.080.363	1.439.460.198	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.451.164.237	929.310.143	PT Hokkian Anugerah Karya Abadi
PT Lion Superindo	1.419.556.842	1.367.171.501	PT Lion Superindo
PT Glorienta Panca Henna	1.412.893.124	999.108.056	PT Glorienta Panca Henna
CV Mitra Sejati Distribusi	1.407.769.655	834.471.986	CV Mitra Sejati Distribusi
PT Global Digital Niaga	1.395.036.090	494.122.590	PT Global Digital Niaga
CV Galaxy Mega Indah	1.336.201.560	-	CV Galaxy Mega Indah
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	1.267.655.670	1.140.906.263	Kop Karyawan Tjiwi Kimia
PT Varia Indah Paramita	1.256.913.954	1.260.948.570	PT Varia Indah Paramita
CV Jayatama	1.119.611.252	1.100.459.904	CV Jayatama
PT Srijaya Raya Perkasa	1.042.654.349	1.940.782.560	PT Srijaya Raya Perkasa
PT Sumber Agung Sukses	1.022.998.836	-	PT Sumber Agung Sukses
CV Jaya Bersama	1.008.547.347	1.221.682.007	CV Jaya Bersama
PT Kalibata Sarana Distrindo	960.318.022	566.175.320	PT Kalibata Sarana Distrindo
CV Bintang Timur	952.299.908	457.922.134	CV Bintang Timur
Lain-lain	74.384.674.790	83.853.595.829	Others
Sub-jumlah	193.035.247.085	180.688.395.981	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.289.356.143)	(2.384.710.135)	Provision for impairment value
Jumlah	190.745.890.942	178.303.685.846	Total
Piutang usaha-bersih	195.607.869.531	178.723.018.535	Trade receivables-net

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	193.035.247.085	180.688.395.981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.861.978.589	419.332.689	United States Dollar
Jumlah	197.897.225.674	181.107.728.670	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.289.356.143)	(2.384.710.135)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	195.607.869.531	178.723.018.535	Trade receivables-net

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sampai dengan 1 bulan	96.162.910.170	93.437.045.481	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	68.517.308.180	56.166.113.651	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	14.772.595.554	19.154.659.467	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	16.155.055.627	9.965.199.935	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2.289.356.143	2.384.710.136	> 1 year
Jumlah	197.897.225.674	181.107.728.670	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.289.356.143)	(2.384.710.135)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	195.607.869.531	178.723.018.535	Trade receivables-net

The aging schedule of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	2.384.710.135	2.384.710.135	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-	921.986.635	Provision during the year (see Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(921.986.635)	Written off during the year
Pemulihan atas penyisihan Penurunan nilai piutang	(95.353.992)	-	Recovery on provision for impairment value
Saldo akhir	2.289.356.143	2.384.710.135	Ending balance

Movement of the provision for impairment value was as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp66.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	171.465.983.904	159.187.960.629	Finished goods
Bahan baku	3.950.823.584	2.445.983.853	Raw materials
Barang pembantu	809.344.846	-	Supplies goods
Barang konsinyasi	2.011.229.981	2.376.291.109	Consignment goods
Barang dalam proses	18.149.879	9.888.035	Work in process
Jumlah	178.255.532.194	164.020.123.626	Total
Penyisihan persediaan usang	(100.143.280)	(100.143.280)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	178.155.388.914	163.919.980.346	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	100.143.280	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-	100.143.280	Provision during the year (see Note 28)
Saldo akhir	100.143.280	100.143.280	Ending balance

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp171.674.285.318 dan Rp116.674.285.318 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp24.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	171.465.983.904	159.187.960.629	Finished goods
Bahan baku	3.950.823.584	2.445.983.853	Raw materials
Barang pembantu	809.344.846	-	Supplies goods
Barang konsinyasi	2.011.229.981	2.376.291.109	Consignment goods
Barang dalam proses	18.149.879	9.888.035	Work in process
Jumlah	178.255.532.194	164.020.123.626	Total
Penyisihan persediaan usang	(100.143.280)	(100.143.280)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	178.155.388.914	163.919.980.346	Total

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	100.143.280	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-	100.143.280	Provision during the year (see Note 28)
Saldo akhir	100.143.280	100.143.280	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp171,674,285,318 and Rp116,674,285,318 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories amounting to Rp24,864,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2018, management believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories and based on the review of the condition of the inventories as of March 31, 2019, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset tetap	4.804.949.996	4.379.724.542	Fixed assets
Persediaan	3.670.390.086	1.908.922.508	Inventory
Lain lain	5.045.162.021	1.232.169.430	Others
Jumlah	13.520.502.103	7.520.816.480	Total

9. ADVANCES

This account consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset tetap	4.804.949.996	4.379.724.542	Fixed assets
Persediaan	3.670.390.086	1.908.922.508	Inventory
Lain lain	5.045.162.021	1.232.169.430	Others
Jumlah	13.520.502.103	7.520.816.480	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	2.234.808.320	2.720.678.635	Rental
Asuransi	677.445.289	390.076.965	Insurance
Jumlah	2.912.253.609	3.110.755.600	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai perolehan	10.082.450.000	10.082.450.000	Cost
Akumulasi atas laba bersih	41.117.648.318	38.638.997.010	Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	13.948.151.132	13.948.151.132	Difference arising from changes in equity of Associate
Nilai tercatat	65.148.249.450	62.669.598.142	Carrying value

11. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019						
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Maret/ March 31, 2019	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	264.118.110.283	-	-	-	-	264.118.110.283	Land
Bangunan dan prasarana	129.764.107.955	1.842.697.152	-	-	-	131.606.805.107	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	43.614.364.016	6.427.135.149	-	-	-	50.041.499.165	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.171.915.094	286.732.182	-	-	-	21.458.647.276	Furniture and office equipment
Kendaraan	24.407.498.120	743.653.332	-	-	-	25.151.151.452	Vehicles
Sub-jumlah	483.075.995.468	9.300.217.815	-	-	-	492.376.213.283	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	14.867.852.111	5.651.947.831	-	-	-	20.519.799.942	Building in progress
Jumlah	497.943.847.579	14.952.165.646	-	-	-	512.896.013.225	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	31.634.206.655	1.641.960.736	-	-	-	32.302.421.025	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	33.758.474.917	1.928.423.712	-	-	-	36.660.644.996	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	18.230.707.481	404.835.103	-	-	-	18.635.542.584	Furniture and office equipment
Kendaraan	17.706.885.166	969.093.323	-	-	-	18.675.978.487	Vehicles
Jumlah	101.330.274.219	4.944.312.874	-	-	-	106.274.587.092	Total
Nilai buku	396.613.573.360					406.621.426.133	Net book value

12. FIXED ASSETS

This account consist of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	178.474.302.501	84.643.807.782	-	1.000.000.000	-	264.118.110.283	Land
Bangunan dan prasarana	118.436.859.038	10.849.993.627	-	477.255.290	-	129.764.107.955	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	42.882.260.362	732.103.654	-	-	-	43.614.364.016	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	19.683.679.221	1.553.207.873	64.972.000	-	-	21.171.915.094	Furniture and office equipment
Kendaraan	22.980.153.120	2.272.650.000	845.305.000	-	-	24.407.498.120	Vehicles
Sub-jumlah	382.457.254.242	100.051.762.936	910.277.000	1.477.255.290	-	483.075.995.468	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	12.290.632.727	2.577.219.384	-	-	-	14.867.852.111	Building in progress
Jumlah	394.747.886.969	102.628.982.320	910.277.000	1.477.255.290	-	497.943.847.579	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	25.420.377.311	6.213.829.344	-	-	-	31.634.206.655	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	29.053.376.723	4.705.098.194	-	-	-	33.758.474.917	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.726.772.257	1.542.381.390	38.446.166	-	-	18.230.707.481	Furniture and office equipment
Kendaraan	15.239.024.898	3.204.456.933	736.596.665	-	-	17.706.885.166	Vehicles
Jumlah	86.439.551.189	15.665.765.861	775.042.831	-	-	101.330.274.219	Total
Nilai buku	308.308.335.780					396.613.573.360	Net book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Harga jual	-	504.602.567	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	413.009.167	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	-	91.593.400	Gain on sale of fixed assets (see Note 27)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar nihil dan Rp6.320.833 dihapuskan (lihat Catatan 28).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, net book value of fixed assets amounted to nil and Rp6,320,833 are written off (see Note 28).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	2.279.342.651	1.589.553.383	Cost of goods sold (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.664.970.223	2.256.708.685	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	4.944.312.874	3.846.262.068	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp133.187.496.631 dan Rp133.187.496.631 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp133,187,496,631 and Rp133,187,496,631, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilaian. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp58.971.473.804 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.092.378.126 dan Rp4.504.584.376 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 19).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp58,971,473,804 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the statement of financial position.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, vehicles with total book value of Rp4,092,378,126 and Rp4,504,584,376, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 19).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp137.782.977.112 dan Rp137.782.977.112 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 95%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, land and building with total book value of Rp137,782,977,112 and Rp137,782,977,112, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Percentage of completion for building in progress as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is 95%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya ditangguhkan - renovasi	11.148.168.436	13.424.533.241	Deferred cost - renovation
Jaminan kerjasama	10.290.389.139	9.943.009.308	Cooperation guarantee
Piranti lunak	893.065.198	981.538.499	Software
Lain-lain	3.821.516.936	3.823.087.207	Others
Jumlah	26.153.139.709	28.172.168.255	Total

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	160.368.962.338	145.876.729.822	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.310.328.105	19.509.586.075	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	178.679.290.443	165.386.315.897	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *omnibus trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp96.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp96.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp91.080.287.012 dan Rp76.007.602.964.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. *Omnibus trade* facility with maximum amount of Rp96,000,000,000 as of Maret 31, 2019 and Rp96,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp91,080,287,012 and Rp76,007,602,964, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp288.675.326 dan Rp7.369.126.858.
- c. Fasilitas kredit berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp75.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp65.000.000.000 dan Rp54.500.000.000.
- d. Fasilitas kredit berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar nihil dan Rp4.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12).

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini di jamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 12). Saldo utang ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp4.000.000.000.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000 as of March 31, 2019 and Rp20,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp288,675,326 and Rp7,369,126,858, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.
- c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000 as of March 31, 2019 and Rp75,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp65,000,000,000 and Rp54,500,000,000, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.
- d. Term loan credit facility 2 with maximum amount of Rp8,500,000,000. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to nil and Rp4,000,000,000.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 7, 8 and 12).

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest at 10% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 12). Balance of this loan as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp4,000,000,000 and Rp4,000,000,000, respectively.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 8.367.689.992 dan Rp9.566.947.962.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.*
- *Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.*
- *Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*
- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp8,367,689,992 and Rp9,566,947,962, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas *time loan revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp9.942.638.113 dan Rp9.942.638.113.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *demand loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar bunga deposito ditambah 1,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil.
- b. Fasilitas *trade receivable financing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2018.
- c. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD500.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2018.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Time loan revolving credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp9,942,638,113 and Rp9,942,638,113, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.*

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 7, 8 and 12) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
- *If the Debtor is Company:*
 - *Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.*
 - *Change institutional status.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. *Demand loan facility with maximum amount of Rp5,500,000,000 as of December 31, 2018. This loan will due on August 20, 2019 and bears interest per annum of deposit rate plus 1.25%. The loan balance amounted to nil as of December 31, 2018.*
- b. *Trade receivable financing facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan was due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2018 is nil. This facility is not renewed in 2018.*
- c. *Foreign exchange transactions facility with maximum amount of USD500,000. This loan was due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2018 is nil. This facility is not renewed in 2018.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 7, 8 and 12) owned by the Company.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company meets the requirements required by banking facilities

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):		
PT Pigeon Indonesia	33.801.009.734	22.388.974.155
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.358.131.200	934.560.000
Sub - jumlah	35.159.140.934	23.323.534.155
Pihak ketiga:		
PT Symrise	1.607.970.045	1.112.409.606
PT Sumber Sahabat Indonesia	785.620.000	-
Lain-lain	6.612.229.282	9.184.392.658
Sub - jumlah	9.005.819.327	10.296.802.264
Jumlah	44.164.960.261	33.620.336.419

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sampai dengan 1 bulan	23.526.008.531	19.420.654.400
> 1 bulan - 3 bulan	13.189.730.747	12.662.328.071
> 3 bulan - 6 bulan	3.277.049.763	262.705.440
> 6 bulan - 1 tahun	3.648.668.273	1.190.098.908
> 1 tahun	523.502.947	84.549.600
Jumlah	44.164.960.261	33.620.336.419

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	42.492.139.093	32.815.153.977
Ringgit	314.689.968	784.323.720
Dolar Amerika Serikat	1.358.131.200	20.858.722
Jumlah	44.164.960.261	33.620.336.419

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 34):
PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Sub - total
Third parties:
PT Symrise
PT Sumber Sahabat Indonesia
Others
Sub - total
Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year
Total

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

Rupiah
Ringgit
United States Dollar
Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Corporation	-	-
Pihak ketiga:		
PT Bumi Perkasa Permai	3.532.737.986	4.019.427.404
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.339.631.811	4.217.180.903
Lain-lain	8.169.538.247	1.596.365.033
Sub - jumlah	15.041.908.044	9.832.973.340
Jumlah	15.041.908.044	9.832.973.340

16. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 34): Pigeon Corporation
Third parties: PT Bumi Perkasa Permai PT Bumi Serpong Damai Tbk Others
Sub - total
Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Iklan dan Promosi	10.103.685.862	-
Royalti (lihat Catatan 34)	1.389.619.667	1.612.102.866
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 34)	349.946.132	215.889.081
Jamsostek	287.659.483	257.433.882
Jasa profesional	137.500.000	310.580.000
Sewa	-	200.000.000
Lain-lain	1.764.178.609	385.009.716
Jumlah	14.032.589.753	2.981.015.545

17. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Advertising and Promotion Royalty (see Note 34) Technical assistance fee (see Note 34) Employee Social Security Professional fees Rent Others
Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.012.893.355	36.215.471.951
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.684.565.410	8.975.211.850
Jumlah	44.697.458.765	45.190.683.801
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.071.575.996	2.031.457.361
Bagian jangka panjang	42.625.882.769	43.159.226.440

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Less current maturity
Long term portion

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.012.893.355 dan Rp1.215.471.951.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp35.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 12) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.684.565.410 dan Rp8.975.211.850 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on March 23, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp1,012,893,355 and Rp1,215,471,951, respectively.
- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on March 23, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp35,000,000,000 and Rp35,000,000,000.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 7, 8 and 12).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 12). The loan balance amounted to Rp8,684,565,410 and Rp8,975,211,850, respectively as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company meets the requirements required by banking facilities.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT BCA Finance	1.964.960.807	2.220.259.616
PT Hino Finance Indonesia	150.685.163	174.893.498
PT Maybank Indonesia Finance	106.506.458	119.577.437
PT Mandiri Tunas Finance	89.105.854	197.141.700
PT Astra Sedaya Finance	1.989.699	7.816.732
Jumlah	2.313.247.981	2.719.688.983
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,334,480,370	1.491.511.858
Bagian jangka panjang	978.767.611	1.228.177.125

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance
PT Hino Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance
Total
Less current maturity
Long term portion

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 12). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION (Continued)

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 12). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,34	62.034.000	6.203.400.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,12	746.300	74.630.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	43,97	263.809.072	26.380.907.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	8,73	52.382.600	5.238.260.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,12	702.300	70.230.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	45,58	273.504.472	27.350.447.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	178.679.290.443	165.386.315.897	Short-term bank loans
Utang usaha	44.164.960.261	33.620.336.419	Trade payables
Utang lain-lain	15.041.908.044	9.832.973.340	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.032.589.753	2.981.015.545	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	44.697.458.765	45.190.683.801	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.313.247.981	2.719.688.983	Consumer financing obligation
Jumlah	298.929.455.247	259.731.013.985	Total
Dikurangi kas dan setara kas	26.637.869.345	33.953.586.516	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	272.291.585.902	225.777.427.469	Net Debt
Jumlah ekuitas	633.595.492.628	637.711.996.421	Total equity
Rasio pengungkit	0,43	0,35	Gearing ratio

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

21. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp457.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

21. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp457,000,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Agio saham	38.472.920.137
Program pengampunan Pajak	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)
Jumlah	<u>35.781.367.917</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, this account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	38.472.920.137	Paid-in capital
	130.801.850	Tax amnesty program
	(2.822.354.070)	Stock issuance cost
Jumlah	<u>35.781.367.917</u>	Total

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo,SH,MH,M.Kn No. 34 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 atau 9,01% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2018 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo,SH,MH,M.Kn No. 21 tanggal 16 Mei 2017, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp6.000.000.000 atau 28,92% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2017 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH,M.Kn No. 34 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 or 9.01% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2018 amounted Rp5,954,230,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH,M.Kn No. 21 dated May 16, 2017, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp6,000,000,000 or 28.92% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2017 amounted Rp5,954,230,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyiangan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

**23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2019/ March 31, 2019</i>
Perdagangan Industri	169.106.565.247 12.388.617.940
Jumlah	<u>181.495.183.187</u>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

24. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	<i>31 Maret 2018/ March 31, 2018</i>	
	144.004.430.606 5.696.176.714	<i>Trading Industry</i>
Jumlah	<u>149.700.607.320</u>	<i>Total</i>

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended March 31, 2019 and 2018.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2019/ March 31, 2019</i>
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	3.257.198.863
Pembelian bahan baku dan pembantu	17.238.529.163
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	<u>(4.760.168.430)</u>
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	15.735.559.596
Tenaga kerja langsung	3.327.552.740
Beban pabrikasi:	
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.279.342.651
Bahan pembantu	1.406.853.733
Listrik, air dan telepon	532.880.175
Pemeliharaan dan perbaikan	353.801.856
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 32)	250.000.000
Sewa	176.666.800
Perakitan	90.222.925
Pengangkutan dan pengepakan	45.734.211
Penelitian dan pengembangan	36.509.373
Lain-lain	252.601.898
Jumlah beban pabrikasi	<u>5.424.613.622</u>
Persediaan awal barang dalam proses	9.888.035
Persediaan akhir barang dalam proses	<u>(18.149.879)</u>
Beban pokok produksi	<u>24.479.464.114</u>

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<i>31 Maret 2018/ March 31, 2018</i>	
	3.395.143.235	<i>Raw and supporting materials, beginning</i>
	10.377.080.691	<i>Purchases of raw and supporting materials</i>
	<u>(3.325.394.810)</u>	<i>Raw and supporting materials, ending</i>
	10.446.829.116	<i>Raw and supporting materials used</i>
	1.887.438.399	<i>Direct labor</i>
	1.589.553.383	<i>Manufacturing overhead:</i>
	56.819.375	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	211.535.213	<i>Supporting materials</i>
	210.250.616	<i>Electricity, water and telephone</i>
	250.000.000	<i>Repair and maintenance</i>
	-	<i>Post-employment benefits (see Note 32)</i>
	33.820.500	<i>Rent</i>
	80.181.679	<i>Assembling</i>
	110.594.236	<i>Transport and packing</i>
	151.083.203	<i>Research and development</i>
	<u>2.693.838.205</u>	<i>Others</i>
	<u>12.660.140</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
	<u>(18.706.500)</u>	<i>Goods in process, beginning</i>
	<u>15.022.059.360</u>	<i>Goods in process, ending</i>
		<i>Production cost</i>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Persediaan awal barang jadi	164.969.459.687
Pembelian barang jadi	64.704.433.203
Persediaan akhir barang jadi	(173.477.213.885)
Beban pokok penjualan	80.676.143.119

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	141.352.939.643	<i>Finished goods, beginning</i>
	58.958.273.206	<i>Purchases of finished goods</i>
	(146.935.330.315)	<i>Finished goods, ending</i>
	68.397.941.894	<i>Cost of goods sold</i>

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pigeon Indonesia	42.383.842.444	35.702.057.834	51,72%	51,49%	<i>PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte., Ltd.</i>
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.614.409.422	14.346.771.657	27,60%	20,69%	
Jumlah	64.998.251.866	50.048.829.491	79,32%	72,18%	<i>Total</i>

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Promosi	42.667.737.128	24.716.938.113	<i>Promotions</i>
Gaji, upah dan tunjangan	24.829.736.727	23.043.527.126	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Royalti	4.863.361.064	4.157.334.997	<i>Royalties</i>
Kantor	3.678.250.461	6.008.734.227	<i>Office</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.664.970.223	2.256.708.685	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Pengiriman barang	2.647.331.086	2.351.784.632	<i>Freight</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	2.271.561.939	2.762.560.249	<i>Traveling and transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.655.013.808	1.236.771.654	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	1.566.774.704	1.971.206.294	<i>Rental</i>
Pajak dan Perijinan (lihat Catatan 31)	1.171.702.109	97.448.915	<i>Tax and license (see Note 31)</i>
Listrik, air dan telepon	547.670.999	585.265.576	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa bantuan teknis	455.033.424	428.904.268	<i>Technical assistance fees</i>
Perjamuan dan sumbangan	431.633.367	957.573.143	<i>Entertainment and donation</i>
Jasa profesional	280.580.501	187.744.433	<i>Professional fees</i>
Penghapusan persediaan	230.802.668	3.093.786.826	<i>Disposal of inventory</i>
Administrasi bank	164.447.898	105.783.192	<i>Bank administration</i>
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 32)	121.000.000	121.000.000	<i>Post-employment benefits (see Note 32)</i>
Lain-lain	4.779.504.353	2.145.947.375	<i>Others</i>
Jumlah	95.027.112.459	76.229.019.705	<i>Total</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	2.478.651.308	4.355.951.650
Sewa	379.678.000	362.886.364
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang	95.353.992	-
Selisih kurs	-	296.121.908
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	91.593.400
Lain-lain	4.774.966.032	287.881.065
Jumlah	7.728.649.332	5.394.434.387

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Recognition gain from Associate
Rent
Recovery on provision for impairment value of receivables
Foreign exchange
Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Others
Total

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Selisih kurs	333.238.313	3.826.845
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7)	-	241.281.713
Lain-lain	160.911.810	201.484.111
Jumlah	494.150.123	446.592.669

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Foreign exchange
Provision for impairment value of receivables (see Note 7)
Others
Total

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pendapatan bunga	205.508.893	424.188.881
Lain-lain	9.119.624	-
Jumlah	214.628.517	424.188.881

29. FINANCE INCOME

Interest income
Others
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Beban bunga bank	5.479.905.287	2.750.910.763
Beban bunga pembiayaan konsumen	59.451.747	58.445.541
Jumlah	5.539.357.034	2.809.356.304

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses
Consumer financing interest expenses
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	1.123.856.749	-
Pasal 23	656.250	-
Pasal 25	1.713.229.819	-
Pajak Pertambahan Nilai	17.217.575.549	8.417.259.887
Jumlah	<u>20.055.318.367</u>	<u>8.417.259.887</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	222.029.547	193.321.005
Pasal 15	58.500	86.404
Pasal 21	528.029.595	1.100.049.570
Pasal 25	575.822.232	571.301.707
Pasal 23/ 26	466.592.411	392.819.476
Pasal 29	3.007.889.332	529.110.832
Pajak Pertambahan Nilai	16.531.819.550	19.011.332
Jumlah	<u>21.332.241.167</u>	<u>2.805.700.326</u>

31. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

Income Taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

b. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 25
Article 23/ 26
Article 29
Value Added Tax
Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai, tahun 2016 sebesar Rp757.788.072. Perusahaan membebankan SKPKB ini sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Pajak dan perijinan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp637.740.045. Perusahaan membebankan SKPKB ini sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun sebelumnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019
March 31, 2019

	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Maret 2019/ Balance as of March 31, 2019	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	5.638.229.136	-	-	5.638.229.136	Post-employment benefits
Aset tetap	1.978.861.306	-	-	1.978.861.306	Fixed assets
Persediaan	20.028.656	-	-	20.028.656	Inventories
Penyesuaian tarif	(1.566.664.728)	-	-	(1.566.664.728)	Tariff adjustment
Sub-jumlah	6.070.454.370	-	-	6.070.454.370	Sub-total
Entitas Anak	2.676.117.038	-	-	2.676.117.038	Subsidiaries
Jumlah	8.746.571.408	-	-	8.746.571.408	Total

31. TAXATION (Continued)

On November 23, 2018, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 4 (2), 21, 23 and Value Added Tax year 2016 amounted to Rp757,788,072. The Company charged this SKPKB as part as part of account "General and administrative expenses - Tax and license" for the year ended December 31, 2018 (see Note 26).

On November 23, 2018, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp637,740,045. The Company charged this SKPKB as part as part of account "Income tax expense - adjustments for the previous year" for the year ended December 31, 2018.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	6.109.508.254	586.179.083	(1.057.458.201)	5.638.229.136	Post-employment benefits
Aset tetap	1.723.815.384	255.045.922	-	1.978.861.306	Fixed assets
Persediaan	-	20.028.656	-	20.028.656	Inventories
Penyesuaian tarif	-	(1.566.664.728)	-	(1.566.664.728)	Tariff adjustment
Sub-jumlah	7.833.323.638	(705.411.067)	(1.057.458.201)	6.070.454.370	Sub-total
Entitas Anak	2.382.494.241	516.617.484	(222.994.687)	2.676.117.038	Subsidiaries
Jumlah	10.215.817.879	(188.793.583)	(1.280.452.888)	8.746.571.408	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8,7%	7,2%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension age</i>

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" under the following assumptions:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya jasa kini	3.304.107.328
Biaya bunga	1.225.190.623
Biaya jasa lalu	2.203.985.210
Efek mutasi karyawan	231.571.554
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.964.854.715

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	737.010.265
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	6.227.844.450
Jumlah	6.964.854.715

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	31.208.142.191
Penambahan tahun berjalan	6.964.854.715
Penghasilan komprehensif lain	(6.179.269.754)
Pembayaran tahun berjalan	(3.073.945.744)
Penghapusan	(382.502.996)
Saldo akhir tahun	28.537.278.412

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.810.706.054/ Rp3.761.975.292.

Saldo liabilitas imbalan paska kerja per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp28.102.714.191 dan Rp28.537.278.412.

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	
4.115.750.706		Current service costs
2.211.619.416		Interest costs
477.164.669		Past service costs
-		Effect of employee mutation
6.804.534.791		Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2017	
984.020.793		Cost of goods sold (see Note 25)
5.820.513.998		Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
6.804.534.791		Total

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2017	
27.768.480.170		Beginning balance of the year
6.804.534.791		Addition in current year
(924.178.899)		Other comprehensive income
(2.440.693.871)		Payment in current year
-		Write off in current year
31.208.142.191		Ending balance of the year

On December 31, 2018, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2018 would be lower/ higher by Rp1,810,706,054/ Rp3,761,975,292.

Liabilities for post employment benefits balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp28,102,714,191 and Rp28,537,278,412, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat					
<i>United States Dollar</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	USD 282.452	4.023.243.169	USD 1.105.734	16.012.140.815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	341.335	4.861.978.589	28.957	419.332.689	Trade receivables
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	(95.348)	(1.358.131.200)	(1.440)	(20.858.722)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	Accrued expenses
Aset - bersih	USD 528.439	7.527.090.558	USD 1.133.251	16.410.614.782	Asset - net
Yen Jepang					
<i>Japan Yen</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	JPY 14.279	1.835.680	JPY 14.000	1.835.680	Cash and cash equivalents
Renminbi					
<i>Renminbi</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	RMB 4	8.440	RMB 4	8.440	Cash and cash equivalents
Dolar Singapura					
<i>Singapore Dollar</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	SGD 5.866	61.635.065	SGD 5.813	61.635.065	Cash and cash equivalents
Malaysian Ringgit					
<i>Malaysian Ringgit</i>					
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	MYR 814	2.841.194	MYR 813	2.841.194	Cash and cash equivalents
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	(90.161)	(314.689.968)	(224.529)	(784.323.720)	Trade payables
Aset (Liabilitas) - bersih	MYR (89.347)	(311.848.774)	MYR (223.716)	(781.482.526)	Asset (Liabilities) - net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset					
<i>Assets</i>					
Piutang usaha (lihat Catatan 7)					Trade receivables (see Note 7)
Pigeon Singapore Pte. Ltd	4.861.978.589	419.332.689	0,50%	0,05%	Pigeon Singapore Pte. Ltd

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang lain – lain PT Pigeon Indonesia	-	85.250.000	0,00%	0,01%	Other receivables Pigeon Corporation
Jumlah	4.861.978.589	504.582.689	0,50%	0,06%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha (lihat Catatan 15) PT Pigeon Indonesia	33.801.009.734	22.388.974.155	9,70%	7,69%	Trade payables (see Note 15) PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.358.131.200	934.560.000	0,39%	0,32%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Utang lain-lain (lihat Catatan 16) Pigeon Corporation	-	-	-	-	Other payables (see Note 16) Pigeon Corporation
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 17) Pigeon Corporation	1.739.565.799	1.827.991.947	0,50%	0,63%	Accrued Expenses (see Note 17) Pigeon Corporation
Jumlah	36.898.706.733	25.151.526.102	10,59%	8,64%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan Pigeon Singapore Pte., Ltd.	4.815.755.027	5.696.176.715	2,65%	3,81%	Sales Pigeon Singapore Pte., Ltd.

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pembelian PT Pigeon Indonesia	42.383.842.444	35.702.057.834	51,72%	51,49%	Purchases PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.614.409.422	14.346.771.657	27,60%	20,69%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	64.998.251.866	50.048.829.491	79,32%	72,18%	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	5.318.394.488	4.586.239.265	5,60%	6,02%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate company	Pembelian/Purchases

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	169.106.565.247	12.388.617.940	-	181.495.183.187	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	171.798.895.310	23.135.518.000	(194.934.413.310)	-	Sales inter-segment
Penjualan	340.905.460.557	35.524.135.940	(194.934.413.310)	181.495.183.187	Sales
Beban pokok penjualan	235.128.557.014	24.575.624.800	(179.028.038.695)	80.676.143.119	Cost of goods sold
Laba kotor	105.776.903.543	10.948.511.140	(15.906.374.615)	100.819.040.068	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(88.655.023.892)	(8.155.343.471)	1.783.254.904	(95.027.112.459)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	30.457.638.320	3.572.272.095	(26.301.261.083)	7.728.649.332	Other operating income
Beban operasi lainnya	(179.969.668)	(314.180.455)	-	(494.150.123)	Other operating expenses
Laba operasi	47.399.548.303	6.051.259.309	(40.424.380.794)	13.026.426.818	Income from operations
Pendapatan keuangan	405.072.610	76.537.811	(266.981.904)	214.628.517	Finance income
Beban keuangan	(5.435.696.204)	(370.642.734)	266.981.904	(5.539.357.034)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	42.368.924.709	5.757.154.386	(40.424.380.794)	7.701.698.301	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(3.179.641.000)	Income tax expense
Laba bersih				4.522.057.301	Net income
Penghasilan komprehensif lain				576.000.000	Other comprehensive income
Laba komprehensif				5.098.057.301	Comprehensive income
Aset segmen	1.229.298.213.312	229.030.041.159	(476.322.332.553)	982.005.921.918	Segment assets
Liabilitas segmen	532.857.200.104	58.748.408.084	(243.195.178.898)	348.410.429.290	Segment liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret 2018/ March 31, 2018

	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	144.004.430.606	5.696.176.714	-	149.700.607.320	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	4.346.165.624	16.593.942.436	(20.940.108.060)	-	Sales inter-segment
Penjualan	148.350.596.230	22.290.119.150	(20.940.108.060)	149.700.607.320	Sales
Beban pokok penjualan	74.272.521.307	15.065.528.647	(20.940.108.060)	68.397.941.894	Cost of goods sold
Laba kotor	74.078.074.923	7.224.590.503	-	81.302.665.426	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(71.500.670.361)	(5.193.349.344)	465.000.000	(76.229.019.705)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.766.081.980	5.440.823.558	(4.812.471.151)	5.394.434.387	Other operating income
Beban operasi lainnya	(446.592.669)	-	-	(446.592.669)	Other operating expenses
Laba operasi	6.896.893.873	7.472.064.717	(4.347.471.151)	10.021.487.439	Income from operations
Pendapatan keuangan	924.772.979	115.986.476	(616.570.574)	424.188.881	Finance income
Beban keuangan	(3.420.834.342)	(5.092.536)	616.570.574	(2.809.356.304)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	4.400.832.510	7.582.958.657	(4.347.471.151)	7.636.320.016	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				(1.839.230.750)	Current
Tangguhan				-	Deferred
Beban pajak penghasilan				(1.839.230.750)	Income tax expense
Laba bersih				5.797.089.266	Net income
Penghasilan komprehensif lain				1.296.000.000	Other comprehensive income
Laba komprehensif				7.093.089.266	Comprehensive income
Aset segmen	853.622.986.935	222.494.852.483	(250.068.678.981)	826.049.160.437	Segment assets
Liabilitas segmen	231.215.715.178	43.405.926.749	(63.047.784.107)	211.573.857.820	Segment liabilities

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN

36. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.863.361.064 dan Rp4.157.334.997 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for three-months periods ended March 31, 2019 and March 31, 2018 amounted to Rp4,863,361,064 and Rp4,157,334,997 respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan menunjuk 69 dan 75 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp455.033.424 dan Rp428.904.268 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

36. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has appointed 69 and 75 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for three month periods ended March 31, 2019 and March 31, 2018 amounted to Rp455,033,424 and Rp428,904,268, respectively.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	26.637.869.345	26.637.869.345
Deposito berjangka	14.000.000.000	14.000.000.000
Piutang usaha - bersih	195.607.869.531	195.607.869.531
Piutang lain-lain	2.856.668.490	2.856.668.490
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Investasi saham	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah aset keuangan	245.102.407.366	245.102.407.366

37. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

<u>Financial Assets</u>	
<u>Loans and receivable</u>	
Cash and cash equivalents	
Time deposits	
Trade receivables - net	
Other receivables	
<u>Available for sale financial asset</u>	
Investment of shares	
Total financial assets	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>			<i><u>Amortized cost</u></i>
Utang bank jangka pendek	178.679.290.443	178.679.290.443	Short-term bank loans
Utang usaha	44.164.960.261	44.164.960.261	Trade payables
Utang lain-lain	15.041.908.044	15.041.908.044	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.032.589.753	14.032.589.753	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	44.697.458.765	44.697.458.765	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.313.247.981	2.313.247.981	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	<u>298.929.455.247</u>	<u>298.929.455.247</u>	Total financial liabilities
	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>			<i><u>Loans and receivable</u></i>
Kas dan setara kas	33.953.586.516	33.953.586.516	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	14.000.000.000	14.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha - bersih	178.723.018.535	178.723.018.535	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	11.560.679.300	11.560.679.300	Other receivables
<i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i>			<i><u>Available for sale financial asset</u></i>
Investasi saham	5.424.000.000	5.424.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	<u>243.661.284.351</u>	<u>243.661.284.351</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>			<i><u>Amortized cost</u></i>
Utang bank jangka pendek	165.386.315.897	165.386.315.897	Short-term bank loans
Utang usaha	33.620.336.419	33.620.336.419	Trade payables
Utang lain-lain	9.832.973.340	9.832.973.340	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.981.015.545	2.981.015.545	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	45.190.683.801	45.190.683.801	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.719.688.983	2.719.688.983	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	<u>259.731.013.985</u>	<u>259.731.013.985</u>	Total financial liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statement.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 14 and 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 72.33% and 53.30% of total liabilities, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

sekitar 72,33% dan 53,30% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,136 dan 0,164 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp1.798.075 dan Rp1.403.277. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.136 and 0.614 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp1,798,075 and Rp1,403,277, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	-	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	-	-

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Acquisition of fixed assets through reclassification from advanced payments
Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

40. GOODWILL

Berdasarkan akta jual beli tanggal 21 Januari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, Perusahaan membeli 255 lembar saham atau 51% PT Nusapangan Sukses Makmur dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga Rp6.000.000.000. Uang muka yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka penyertaan saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai buku bersih goodwill adalah Rp15.590.664.859. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat (ekuitas) dari kepentingan pengendali PT Nusapangan Sukses Makmur yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2019, dan berkaitan dengan produk makanan.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2019.

40. GOODWILL

Based on a sale and purchase deed dated January 21, 2019, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, the Company purchased 255 shares or 51% of PT Nusapangan Sukses Makmur from PT Kelola Usaha Makmur amounted to Rp6,000,000,000. Advances paid by the Company amounting to Rp6,000,000,000 as of December 31, 2018 are presented as part of the account "Other non-current assets - Advance for investment in shares" in the consolidated statement of financial position.

As at 31 March 2019, the net book value of goodwill was Rp15,590,664,859. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value (equity) of PT Nusapangan Sukses Makmur's controlling interests acquired by the Company in January 2019, and relates to products food services.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated interim financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on April 29, 2019.